

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis laporan kasus

Laporan kasus ini menggunakan strategi laporan kasus deskriptif yang mengambil pendekatan mendalam. Laporan kasus deskriptif komprehensif adalah karya akademis yang berusaha menjelaskan ciri atau kekhasan kasus tertentu melalui langkah-langkah berikut: analisis narasi kasus, deskripsi prosedur yang menyeluruh, dan penyajian hasil perawatan keperawatan yang sangat jelas (Zellatifanny & Mudjiyanto).

B. Subyek laporan kasus

Dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi berikut, laporan kasus ini menggunakan satu responden, yang berusia 60 tahun, dan memiliki masalah pola tidur yang disebabkan oleh hipertensi.

1. Kriteria Inklusi

Relawan laporan kasus hanya dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam sampel jika kondisi tertentu terpenuhi. Kriteria inklusi laporan kasus ini yaitu:

- a. Subjek menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi dengan menandatangani formulir persetujuan yang telah diinformasikan.
- b. Orang yang telah didiagnosis secara resmi menderita hipertensi

2. kriteria eksklusi

Orang yang seharusnya memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam laporan kasus ini dapat dikesampingkan karena berbagai alasan dengan menggunakan

kriteria eksklusi. Berikut adalah kriteria eksklusi yang digunakan dalam laporan kasus ini.

- a. Pasien yang menolak untuk bekerja sama atau tidak kooperatif.
- b. pasien hipertensi yang tidak menderita insomnia atau gangguan pola tidur

C. Fokus laporan kasus

Fokus dari laporan ini yaitu memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Akibat Hipertensi Grade II Di Puskesmas Denpasar Barat II

D. Definisi operasional

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
1	2	3
Asuhan keperawatan Gangguan Pola Tidur	Asuhan keperawatan untuk gangguan tidur yang mengikuti model keperawatan gerontik dan melibatkan pendekatan sistematis untuk pengkajian, identifikasi, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.	- Pengkajian gerontik - <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI)
Hipertensi Grade II	Penyakit hipertensi yang ditegakka oleh dokter puskesmas	Tensimeter Manual

E. Instrument laporan kasus

Instrumen laporan kasus adalah sarana yang digunakan oleh penulis yang berlandaskan teori untuk mengumpulkan data dari berbagai tahap pengembangan konsep dan variabel lainnya. Penilaian, penentuan diagnostik keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi merupakan

bagian dari proses keperawatan yang didokumentasikan untuk laporan kasus ini. Tensiometer, stetoskop, dan instrumen standar lainnya juga digunakan penulis.

F. Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden dalam suasana tatap muka.

G. Langkah-langkah laporan kasus

1. Bagian Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar menangani penyiapan dan pengelolaan surat izin penelitian pendahuluan.
2. Setelah mengajukan surat permohonan izin penelitian pendahuluan ke dinas Kesehatan kota Denpasar, penulis memberikan tembusan kepada UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
3. Mengirimkan surat kepada UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dalam rangka pelaksanaan penelitian pendahuluan.
4. Mengurus surat izin pengambilan kasus di kampus jurusan keperawatan
5. Mengunjungi UPTD Puskesmas II Denpasar Barat untuk mengajukan permohonan izin pengambilan kasus.
6. Membuat surat permohonan resmi kepada penanggung jawab penyimpanan data hipertensi, dengan mencantumkan kriteria inklusi.
7. Mengikuti kriteria inklusi saat memilih individu studi kasus dan saat mendokumentasikan asuhan keperawatan.
8. Mencari tahu program-program yang telah dilakukan puskesmas yang berhubungan dengan pasien hipertensi.
9. Pilih pasien yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan data yang terkumpul.

10. Lakukan skrining terhadap mereka yang akan mengalami tanda dan gejala.
11. Saat melakukan pengambilan kasus dengan pasien hipertensi dan keluarga mereka, penting untuk menjelaskan tujuan pengambilan kasus dan manfaat intervensi inovasi. Penulis juga harus memberikan lembar persetujuan yang diinformasikan untuk ditandatangani oleh peserta. Jika peserta bersedia berpartisipasi, penulis harus menghormati hak mereka untuk menolak.
12. Setelah pasien melengkapi formulir persetujuan yang diinformasikan, Anda harus memberi tahu mereka tentang pelaksanaan pengambilan kasus dan kontrak waktu.
13. Ukur tekanan darah pasien.
14. Ukur tekanan darah pasien sebelum memberikan Tindakan keperawatan.
15. Ukur tekanan darah kembali.
16. Uraikan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah pasien, termasuk penilaian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
17. Verifikasi setiap kesenjangan yang mungkin timbul di lapangan saat melakukan pengambilan kasus dan menulis hasilnya.
18. Memberikan kesimpulan dan komentar serta merekomendasikan hal-hal yang sesuai menurut hasil percakapan.

H. Lokasi dan waktu

Penulis memilih lokasi pengambilan kasus di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dan waktu pelaksanaan pengambilan kasus mulai tanggal 7 April 2025 sampai dengan tanggal 11 April 2025.

I. Pengelolaan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

a. Pengumpulan data

Informasi dikumpulkan melalui dokumen, observasi, dan wawancara. Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan materi yang dikumpulkan secara cermat, yang kemudian diubah menjadi transkrip atau catatan yang lebih terorganisir agar lebih mudah dianalisis.

b. Reduksi data

Data subjektif, yang didasarkan pada pendapat subjektif partisipan, dan data objektif, yang didasarkan pada bukti, adalah dua jenis utama informasi yang dikumpulkan. Analisis tambahan akan lebih mudah dilakukan dengan pengelompokan ini. Analisis dan perbandingan dengan standar atau referensi yang berlaku dilakukan pada kedua bentuk data tersebut.

c. Penyajian data

Studi kasus deskriptif adalah salah satu contoh desain pengambilan kasus yang menyajikan data yang dianalisis sesuai dengan format yang dipilih. Presentasi ditulis dalam gaya naratif dan boleh atau tidak boleh menyertakan alat bantu visual seperti tabel dan grafik. Identitas klien atau partisipan tidak diungkapkan.

d. Kesimpulan

Teknik induktif digunakan untuk menarik kesimpulan setelah menyajikan data dengan menganalisis data tersebut. Untuk memastikan bahwa hasilnya relevan dengan kebutuhan intervensi, hasilnya dibandingkan dengan penelitian atau hipotesis sebelumnya.

2. Analisis data

Laporan kasus ini menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data. Untuk mengkarakterisasikan hasil laporan kasus, penulis sering menggunakan analisis univariat, yang melibatkan pemeriksaan data dari satu variabel. Untuk memahami data yang dikumpulkan dari pengukuran, penulis sering menggunakan analisis univariat untuk memeriksa setiap variabel secara terpisah.

J. Etika

Berikut ini harus diperhatikan untuk melakukan laporan kasus pada pasien dengan gangguan pola tidur:

1. Surat persetujuan (*informed consent*)

Surat penjelasan dan persetujuan, yang mencakup permintaan izin dari keluarga klien untuk berpartisipasi sebagai subjek dalam laporan kasus, merupakan bukti lembar persetujuan yang disiapkan oleh pasien dan didukung oleh lembar persetujuan.

2. Transparansi (*Anonymity*)

Nama pasien akan dihilangkan dan hanya inisial yang akan digunakan oleh penulis.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penulis akan melindungi privasi orang yang diwawancarai dan informasi apa pun yang dikumpulkan tentang penyakit tersebut.

4. Manfaat (*beneficence*)

Penulis ini akan mengutamakan keuntungan responden. Penulis memastikan bahwa mereka tidak akan membahayakan keselamatan subjek penulis.